

Bab

5

Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih Allah Swt.

Peta Konsep





Renungkanlah

Tahukah kalian bahwa sebelum hadir ke muka bumi Nabi Muhammad saw. sudah dikabarkan oleh Allah Swt. kepada Nabi-Nabi sebelumnya sebagai sosok manusia yang memiliki sifat-sifat mulia? Bahkan, Allah Swt. selalu bersalawat kepadanya. Nabi Muhammad saw. adalah penutup para Nabi yang menjadi rahmat seluruh alam.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 5.1 Suasana Masjidil
Haram

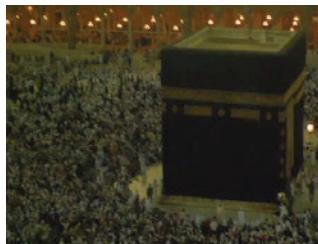
Nabi Muhammad saw. adalah pembawa berita bahagia, ancaman, dan perintah yang merupakan manusia teladan sepanjang masa. Ia adalah manusia utusan Allah Swt. yang kepadanya umat manusia memohonkan *syafā'at*. Tidak satu pun makhluk yang mencapai kesempurnaan yang dicapai Nabi Muhammad saw. Sejak kecil, ia telah memperlihatkan ketulusan, kejujuran. Dia manusia yang seumur hidupnya tidak pernah berbohong, tidak pernah mengkhianati janji, dan sayang kepada yang miskin. Sungguh beruntung orang yang dapat menjumpainya dan mengikuti ajarannya.

Kita sebagai pengikutnya, meskipun tidak menjumpainya, wajib meyakini kebenarannya dan patut menjadikannya teladan dalam kehidupan ini.



Cermatilah

Amati gambar ini,
kemudian berikan
tanggapanmu!



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 5.2



Kehadiran Sang Kekasih

Nabi Muhammad saw. lahir pada hari Senin, 12 *Rabi'ul Awwal* bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi.

Nabi Muhammad saw. lahir dalam keadaan yatim. Ayahnya, Abdullah bin Abdul Muthalib wafat saat Nabi Muhammad saw. masih berusia 6 bulan di dalam kandungan ibunya, Siti Aminah. Saat bayi, Nabi Muhammad saw. diasuh oleh Halimah Sa'diyah dari Bani Saad, Kabilah Hawazin. Di perkampungan bani Saad inilah Nabi diasuh dan dibesarkan sampai usia 5 tahun.

Saat Nabi Muhammad saw. memasuki usia 6 tahun, ibunya wafat. Ia pun diasuh oleh kakeknya, Abdul Muṭālib. Kakeknya adalah seorang pemuka Quraisy yang sangat disegani. Nabi Muhammad saw. mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang sangat besar dari sang kakek. Sayang, hanya dua tahun Nabi diasuh kakeknya. Abdul Muthalib meninggal saat Nabi Muhammad saw. berusia 8 tahun. Selanjutnya, Nabi Muhammad saw. diasuh oleh pamannya, Abu Thalib sampai menginjak remaja.

Sejak diasuh oleh pamannya, Nabi Muhammad saw. berkembang sebagai seorang anak yang mulai menginjak masa remaja. Di situlah Nabi Muhammad saw. diperkenalkan oleh pamannya bagaimana cara menjalani hidup. Nabi Muhammad



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 5.4 Peternakan unta

saw. mulai mencari pekerjaan sebagai buruh di usianya yang baru sepuluh tahun agar dapat menghidupi dirinya sendiri. Mulailah ia menjadi penggembala ternak milik orang lain di daerah gurun Mekah yang sangat panas. Ia makan dari tumbuhan liar yang terdapat di gurun.

Di gurun pasir itulah ia menghayati arti kehidupan. Kesulitan hidup, kesendirian, dan rasa tanggung jawab menjadikannya lebih matang daripada usianya.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 5.3 Suasana wilayah Mekah

Sang paman melihat kecerdasan dan kematangan keponakannya, maka pada usia 12 tahun, Nabi Muhammad saw. diperkenalkan kepada ilmu perniagaan. Nabi Muhammad saw. yang masih remaja pun turut serta dalam pengelolaan ekonomi pamannya. Ia sudah ikut membawa barang dagangan yang diambil dari majikannya, Siti Khadijah. Hampir 3 tahun Nabi Muhammad saw. mengikuti pamannya untuk menjajakan barang dagangannya.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 5.5 Wilayah Mekah yang ditumbuhi pepohonan

Ketika kafilah dagang mereka sampai di kota Basra di wilayah Syria Besar, seorang pendeta terkenal di masa itu, Buhairah, menghampiri Abu Thalib dan mengatakan, “Aku mengenali anak muda ini sebagai sosok yang kelak akan dinobatkan sebagai rahmat bagi semesta alam. Hal ini telah tertulis jelas dalam kitab-kitab kami.” Buhairah selanjutnya menyarankan kepada Abu Thalib, “Lindungi anak muda ini dari orang-orang Yahudi, lebih baik bawa ia kembali ke Mekah.” Abu Thalib pun menuruti saran pendeta tersebut.

Pada usia 25 tahun, Nabi Muhammad saw. mulai berdagang sendiri tanpa bantuan pamannya. Ia mengambil sendiri barang dagangannya dan memasarkannya. Ketika berdagang, Nabi Muhammad saw. sangat jujur, tidak pernah membohongi para pembelinya. Nabi tidak pernah mengambil keuntungan yang terlalu besar, selalu berkata sopan, ramah, dan penuh kasih sayang.

Jadi, keberhasilan usaha dagang Nabi Muhammad saw. itu disebabkan oleh pribadi mulia berikut ini.

1. Berpendirian teguh.
2. Memiliki semangat kerja yang tinggi.
3. Memiliki kejujuran yang luar biasa.
4. Menjunjung tinggi *amānah* atau kepercayaan yang diberikan orang lain.
5. Mampu menghadapi segala cobaan dan rintangan dalam perjalanan.
6. Menyamakan pelayanan terhadap para pembeli.
7. Memiliki sifat percaya diri.

8. Menampilkan keramahan dan kesopanan, serta kasih sayang kepada siapa saja.

Kejujuran, perilaku santun, kesopanan berbicara, kerja keras, dan kecerdasan Nabi Muhammad saw. merebut hati setiap orang, termasuk Siti Khadijah. Pertama-tama ia meminta Nabi Muhammad saw. untuk memasarkan barang dagangannya ke

Syria. Hasilnya luar biasa. Itulah yang membuat Siti Khadijah tertarik dan akhirnya menikah dengan Nabi Muhammad saw. Mereka dikaruniai 7 orang anak, yaitu: Ibrahim, Qasim, Abdullah, Zainab, Ruqayyah, Ummi Kulsüm, dan Fatimah.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 5.6 Suasana pasar di Mekah

Aktivitas Siswa:

1. Bacalah cerita tentang kepribadian Nabi Muhammad saw.!
2. Sebutkan akhlak Nabi Muhammad saw. yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut!

D Nabi Muhammad saw. Diangkat Menjadi Rasul

Nabi Muhammad saw. merasakan keresahan atas perilaku yang dialami oleh masyarakat Arab yang sudah jauh dari nilai-nilai kebenaran. Kemudian, Nabi Muhammad saw. melakukan *uzlah* (mengasingkan diri) di Gua Hira. Hal ini dilakukan oleh beliau berkali-kali. Maka tepat pada tanggal 17 *Ramadhan* tahun ke-40 dari kelahirannya, Nabi didatangi Jibril dan menerima wahyu pertama *Q.S. al-Alaq/96: 1-5*.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5)

Wahyu pertama inilah yang menandakan bahwa Nabi Muhammad saw. dipilih dan diangkat Allah Swt. untuk menjadi utusan-Nya atau Rasul.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 5.7 Gua Hira

Aktivitas Siswa:

1. Jelaskan pesan-pesan Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5!
2. Jelaskan sebab-sebab turunnya ayat tersebut!

Setelah wahyu pertama ini Jibril tidak muncul lagi untuk beberapa lama, sementara Nabi Muhammad saw. terus menantikan wahyu berikutnya dan selalu datang ke Gua Hira. Dalam keadaan menanti itulah turun wahyu kedua, yaitu Q.S. al-Muddasir/74: 1-7.

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ۝١ قُمْ فَأَنْذِرْ ۝٢ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ۝٣ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۝٤
وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ۝٥ وَلَا تَمُنْ تُسْتَكْثِرُ ۝٦ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ۝٧

“Wahai orang yang berkemul (berselimut)! Bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan agungkanlah Tuhanmu. Dan bersihkanlah pakaianmu. Dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji. dan janganlah engkau (Muhammad) memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan karena Tuhanmu, bersabarlah.” (Q.S. al-Muddasir/74:1-7)

Aktivitas Siswa:

3. Jelaskan pesan-pesan (Q.S. al-Muddasir/74: 1-7)!
4. Jelaskan sebab-sebab turunnya ayat tersebut!



Dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah

Dengan turunnya wahyu yang kedua, yaitu *Q.S. al-Muddaṣir/74: 1-7*, Rasulullah saw. mulai berdakwah secara sembunyi-sembunyi. Nabi mengajak orang-orang yang terdekat dengannya. Tujuannya, agar mereka lebih dulu percaya kepada seruannya dan mengikutinya. Tempat yang beliau pilih untuk berdakwah adalah rumah al-Arqām bin Abil Arqām al Akhzūmī.

Orang-orang yang pertama kali memeluk Islam atau yang dikenal *as-Sābiqūn al-Awwalūn* adalah Siti Khadijah, Abu Bakar, Ali bin Abi Talib, Zaid bin Harisah, dan Ummu Aiman.

Selain yang tersebut di atas, berkat bantuan Siti Khadijah dan Abu Bakar Siddīq, dari hari ke hari bertambahlah orang-orang yang beriman kepada seruan beliau, baik pria maupun wanita.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 5.9 Suasana kota mekah sekarang



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 5.8 Ka'bah kiblat umat islam

Sahabat pria yang kemudian segera beriman adalah: Usman bin Affān, Zubair bin Awwām, Abdurrahmān bin Aūf, Abdullāh bin Mas'ūd, Ammar bin Yasīr, Yasīr (bapak 'Amar), Sa'īd bin Zaid, Amīr bin Abdullāh, Usman bin Madlūn, Qudamah bin Madlūn, Abdullāh bin Madlūn, Khalid bin Sa'ad, Sa'ad bin Abi Waqqās, Thalhah bin Ubaidillāh, Arqām bin Abil Arqām, Ja'far bin Abi Thālib, Khabab bin Al Art, Bilal bin Rabah, Abi Dzarim Al Ghafary, Abū Salamah, 'Imran bin Hasyīm, Hasyīm (bapak Imran), 'Amīr bin Sa'īd, dan 'Ubaidah bin Al-Harīs.

Sementara itu, para wanitanya adalah: Shafiyah binti Abdil Muthallib, Lubabah Ummul Fadhal binti Haris, Ummu Salamah (istri Abu Salamah), Asma binti Abu Bakar, Asma binti Amies (istri Ja'far), Ratimah binti Khattab, Summiyah (Ibu Ammar).

Aktivitas Siswa:

1. Bacalah cerita tentang masyarakat Arab sebelum Islam!
2. Buatlah kesimpulan dari cerita yang kalian baca!

Setelah Nabi Muhammad saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi, maka turunlah wahyu yang ketiga, yaitu *Q.S. al-Hijr/15: 94-95*:

فَاُصْدِعْ بِمَا تُمِمْ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾ إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ ﴿٩٥﴾

“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya Kami memelihara daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu).” (Q.S. al-Hijr/15: 94-95)

Kemudian Nabi Muhammad saw. menerima wahyu lagi:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾ وَاحْفَظْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾

“Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat, dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.” (Q.S. asy-Syuārah/26: 214-215).

Setelah Rasulullah saw. menerima wahyu tersebut, beliau mulai berdakwah secara terang-terangan. Pertama-tama, Nabi mengumpulkan seluruh sanak keluarganya di kaki Gunung *Ṣafā* untuk mengajak mereka beriman kepada Allah Swt. Akan tetapi, salah seorang pamannya, Abu Lahab, bersikap sinis dan tidak mau menerima dakwah Rasulullah saw.

Banyak cara yang dilakukan oleh orang-orang kafir Quraisy untuk menghambat dakwah Rasul, di antaranya mencoba menyuruh pamannya Abu Thalib untuk menghentikan dakwah keponakannya itu. Namun, Nabi Muhammad menolak dan

mengatakan, *“Demi Allah, meskipun seluruh anggota keluarga mengucilkanku, aku akan terus berdakwah menyebarkan ajaran Islam.”*

Kegagalan kafir Quraisy untuk menghambat dakwah Rasul, menjadikan mereka semakin marah dan emosi. Budak-budak mereka yang masuk Islam dibunuh dan disiksa. Seluruh pengikut Nabi selalu diancam dan diteror agar menolak ajakan Nabi Muhammad saw.

Abu Jahal, paman Nabi Muhammad saw. menyewa orang Yahudi untuk mengejek dan mencaci maki Nabi dengan harapan ia berhenti berdakwah. Akan tetapi, justru akhirnya si Yahudi itu masuk Islam karena keluhuran akhlak Nabi.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 5.10 Suasana jamaah
menuju Masjidil Haram Mekah

Setelah kafir Quraisy gagal melakukan tekanan, mereka menawarkan harta benda, wanita, dan pangkat agar Nabi mau meninggalkan dakwahnya. Kaum Quraisy mengutus Utbah bin Rabiah untuk menawarkan hal-hal tersebut. Utbah mengatakan: *“Hai Muhammad! Jika kau menginginkan kekayaan, saya sanggup menyediakannya. Jika kau menginginkan pangkat yang tinggi, saya sanggup mengangkatmu menjadi raja. Jika kau menginginkan seorang wanita cantik, saya sanggup*

mencarikannya dengan syarat kau berhenti melanjutkan dakwahmu.” Nabi Muhammad saw. tidak tertarik pada tawaran itu dan terus berdakwah.

Setelah kafir Quraisy gagal lagi, akhirnya mereka memboikot Nabi Muhammad saw., Bani Muthallib, dan Bani Hasyim. Karena pemboikotan ini, umat Islam terkurung di celah-celah kota Mekah bernama Syiib. Pemboikotan berlangsung selama tiga tahun dimulai pada tahun ketujuh kenabian. Isi pemboikotan itu ditulis dalam selembar surat yang berisi:

1. Kaum Quraisy tidak akan menikahi orang Islam.
2. Kaum Quraisy tidak menerima permintaan nikah dari orang Islam.
3. Kaum Quraisy tidak akan melakukan jual-beli dengan orang Islam.
4. Kaum Quraisy tidak akan berbicara ataupun menengok orang Islam yang sakit.
5. Kaum Quraisy tidak akan mengantar mayat orang Islam ke kubur.
6. Kaum Quraisy tidak akan menerima permintaan damai dengan orang Islam dan menyerahkan Muhammad untuk dibunuh.

Undang-undang pemboikotan itu digantung di dinding Ka'bah. Penulisnya bernama Manshur bin Ikrimah. Setelah tiga tahun, undang-undang tersebut rusak karena dimakan rayap. Kemudian, undang-undang tersebut dirobek oleh Zubair bin Umayyah, Hisyam bin Amr, Muth'im bin Adi, Abu Bakhtari bin Hisyam, dan Zama'ah bin Al-Aswad. Mereka merasa kasihan dengan siksaan kaumnya kepada Bani Hasyim dan Bani Muthallib.

Bacalah cerita berikut!

Umar bin Khaṭṭāb Bersaksi

Pada suatu hari, Umar marah mendengar adiknya, Fatimah dan iparnya masuk Islam. Lalu ia menganiaya keduanya. Dengan nada marah Fatimah berkata, “Hai, Umar! Jika kebenaran bukan terdapat pada agamamu, maka aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah Rasulullah.”

Melihat adiknya berdarah, timbul penyesalan dan rasa malu di hati Umar. Ia pun meminta lembaran *al-Qur'ān* tersebut. Namun, Fatimah menolaknya seraya mengatakan bahwa Umar *najis*, dan *al-Qur'ān* tidak boleh disentuh kecuali oleh orang-orang yang telah bersuci. Fatimah memerintahkan Umar untuk mandi jika ingin menyentuh *mushaf* tersebut dan Umar pun menurutinya.

Setelah membaca lembar demi lembar, Umar berkomentar “Ini adalah nama-nama yang indah nan suci. Betapa indah dan mulianya ucapan ini. Tunjukkan padaku di mana Muhammad.”

Umar bergegas menemui Nabi Muhammad saw. Seraya membawa pedangnya. Tiba di sana dia mengetuk pintu. Seseorang yang berada di dalamnya berupaya mengintipnya lewat celah pintu. Dilihatnya Umar bin Khaṭṭāb datang dengan garang bersama pedangnya. Segera dia beritahu Rasulullah saw. Mereka pun berkumpul.

Berkatalah Umar, “Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang disembah selain Allah dan Engkau adalah Rasulullah.”

Kesaksian Umar tersebut disambut gema takbir oleh orang-orang yang berada di dalam rumah saat itu hingga suaranya terdengar ke Masjidil Harām. Umar bin Khaṭṭāb r.a. terkenal dengan orang yang berwatak keras dan bertubuh tegap. Sebelum masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh orang Islam. Sebaliknya, sesudah masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh musuh-musuhnya.

*(Sumber: Cerita-cerita Al-Qur'an Menakjubkan untuk Buah Hati,
Adrian R. Nugraha & Deny Riana)*

Rangkuman

1. Nabi Muhammad saw. lahir hari Senin, 12 *Rabiul Awwal* atau bertepatan dengan 20 April 571 Masehi. Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut Tahun Gajah.
2. Sifat-sifat Nabi Muhammad saw. antara lain tidak mudah putus asa, semangat kerja yang tinggi, selalu jujur, *amanah*, tabah, optimis, dan percaya diri.
3. Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi Rasul pada usia 40 tahun dengan menerima wahyu pertama Q.S. *al-Alaq/96*: 1-5 melalui perantara Malaikat Jibril di Gua Hira.
4. Dakwah Nabi secara sembunyi-sembunyi dimulai setelah turun wahyu kedua, Q.S. *al-Muddasir/74*: 1-7, masih sebatas keluarga dekat.
5. Dakwah Nabi secara terang-terangan dimulai setelah turun wahyu Q.S. *al-Hijr/15*: 94-95.
6. Dalam berdakwah beliau mendapatkan berbagai rintangan, baik dari keluarga maupun kaum Quraisy dan pihak luar. Namun, semua dihadapi oleh Nabi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. *As-Sābiqūn al-Awwalūn* adalah orang-orang yang pertama kali memeluk Islam. Mereka adalah Siti Khadijah, Abu Bakar, Ali bin Abi Tālib, Zaid bin Harisah, dan Ummu Aiman.
8. Cara meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. di Mekah:
 - a. tugas dan tanggung jawab tidak bisa dipikul seorang diri, tetapi harus ada kebersamaan dan persatuan dari berbagai kalangan masyarakat.
 - b. Dalam bergaul harus bisa memilih teman yang dapat mengajak kepada hal-hal yang positif dan baik.
 - c. Dalam mengajak teman untuk berbuat baik tidak boleh dengan cara-cara kekerasan, tetapi perlu dengan keteladanan, sabar, lemah lembut, dan kasih sayang.

Ayo Berlatih

I. Penerapan

Isilah kolom di bawah ini dengan contoh peristiwa yang dialami Nabi di Mekah dengan menyertakan alasannya!

Jenis peristiwa	Bagaimana tanggapanmu
Nabi Muhammad saw. sedih melihat umatnya masih melakukan perbuatan tercela. Kemudian, Nabi <i>'uzlah</i> ke Gua Hira berdoa untuk kebaikan umatnya.	Saya harus mencontoh Nabi Muhammad saw. untuk memberi nasihat teman-teman yang melakukan perbuatan yang tidak baik.

II. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Nabi Muhammad saw. lahir pada...
 - A. Senin, 12 *Rabiul Awwal*
 - B. Senin, 15 *Rabiul Awwal*
 - C. Ahad, 12 *Rabiul Awwal*
 - D. Jumat, 13 *Rabiul Awwal*
2. Ayah Nabi Muhammad saw. bernama...
 - A. Abdullah bin Auf
 - B. Abdullah bin Abdul Aziz
 - C. Abdullah bin Abdul Muthalib
 - D. Abdullah bin Ibrahim
3. Saat bayi, Nabi Muhammad saw. diasuh oleh seorang perempuan dari kampung pedalaman yang bernama...
 - A. Siti Huzaifah
 - B. Halimatus Sa'diyah
 - C. Ummi Kulsum
 - D. Ummi Maktum
4. Setelah ibunya wafat, Nabi Muhammad saw. diasuh oleh...
 - A. Abu Thalib
 - B. Abdul Muthalib
 - C. Hamzah bin Abdul Muthalib
 - D. Abu Lahab
5. Nabi Muhammad pernah mulai berdagang sendiri ke Syiria ketika berusia...
 - A. 12 tahun
 - B. 15 tahun
 - C. 20 tahun
 - D. 25 tahun

6. Paman Nabi Muhammad saw. yang sangat benci terhadap Islam ialah...
 - A. Abu Tālib
 - B. Abu Lahab
 - C. Abbas
 - D. Hamzah

7. Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi Rasul pada usia...
 - A. 25 tahun
 - B. 30 tahun
 - C. 35 tahun
 - D. 40 tahun

8. Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi Rasul ditandai dengan menerima wahyu...
 - A. *Q.S. al-Fatihah 1-7*
 - B. *Q.S. al-Falaq 1-5*
 - C. *Q.S. al-'Alaq 1-5*
 - D. *Q.S. al-Baqarah 1-5*

9. Setelah Nabi Muhammad saw. berdakwah kepada kaum kafir Quraisy, sikap mereka...
 - A. Biasa-biasa saja
 - B. Ada yang menerima ada yang menolak
 - C. Menerima semua ajakan Nabi
 - D. Menolak semua ajakan Nabi

10. Di bawah ini sikap yang tidak dimiliki Nabi Muhammad saw. adalah...
 - A. Menyampaikan dakwah dengan sopan dan ramah
 - B. Memaksakan kehendak agar mereka masuk Islam
 - C. Memberikan kesempatan kepada mereka berpikir
 - D. Berdakwah dengan teladan yang baik

III. Uraian

Jawablah soal-soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Mengapa Nabi Muhammad saw. sangat dipercaya?
2. Siapakah yang selalu bersalawat kepada Nabi Muhammad saw.?
3. Mengapa Nabi Muhammad saw. melakukan *uzlah*?
4. Mengapa Nabi Muhammad saw. berdakwah secara sembunyi?
5. Mengapa Nabi Muhammad saw. melakukan dakwah secara terang-terangan? Jelaskan!
6. Bagaimana tanggapan kafir Quraisy tentang dakwah Nabi Muhammad saw.?
7. Jelaskan tawaran kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad saw. agar tidak berdakwah lagi!
8. Sebutkan isi boikot kafir Quraisy kepada umat Islam!
9. Apa yang dimaksud *As-Sabiqūn al-Awwalūn*? Sebutkan siapa saja!
10. Sebutkan rintangan-rintangan yang dihadapi Nabi Muhammad saw. saat berdakwah!

IV. Tugas Individu

Setelah kalian mempelajari tentang sejarah Islam periode Mekah, amatilah perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran untuk kita semua saat ini!

Perilaku yang dapat diamati	Tanggapanmu
Hanafi selalu menasihati saat saya berkata kotor.	Sikapnya sungguh mulia karena ia selalu menasihatiku.

V. Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok sesuai jumlah peserta didik di kelas (Maksimal 5 orang perkelompok)!
2. Buatlah naskah drama tentang dakwah Nabi Muhammad saw. secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan!
3. Tampilkan drama tersebut di depan teman-temanmu!

Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru